

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹ Berdasarkan tingkat eksplansinya atau tingkat penjelasannya, penelitian dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu penelitian deskriptif, penelitian komparatif, dan penelitian hubungan (Asosiatif). Penelitian ini menggunakan penelitian Asosiatif. Penelitian Asosiatif merupakan suatu pernyataan penelitian yang bersifat hubungan antara dua variabel atau lebih. Didalamnya terdapa tiga bentuk hubungan hubungan simetris, hubungan klausal, dan hubungan interaktif atau timbal balik.² Pematasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh peran orangtua dan kemampuan empati terhadap perilaku prososial siswa di SDI Hasanul Amin Kendalrejo Talun Blitar.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk pada penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* adalah penelitian meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi oleh peneliti. Adanya hubungan sebab akibat didasarkan atas kajian teoritis, bahwa satu variabel tertentu mengakibatkan variabel tertentu.³

B. Variabel Penelitian

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hal. 105

² Muslich Anshori & Sri Irawati, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2017), hal.22

³ Hermawan, Iwan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Metode*. (Kuningan: Hidayah Quran. 2019), hal.42

Variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya sudah diberi nilai dalam bentuk bilangan atau konsep yang mempunyai dua nilai atau lebih pada suatu kontinum. Nilai suatu variabel dapat dinyatakan dengan angka atau kata-kata. Misalnya, umur, jenis kelamin, agama.⁴ Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain atau satu obyek dengan obyek lain.⁵

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan peneliti berupa atribut untuk tujuan dipelajari agar memperoleh sebuah informasi, kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulannya.

Dalam suatu penelitian terdapat beberapa variabel dan Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab variabel lain.⁶ Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah (X), Perang Orang Tua.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain.⁷ Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah (Z) Perilaku Prososial.

3. Variabel Intervening

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet.23, Bandung : Alfabeta, 2016) hal.14

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 60-61

⁶ Hartanti, S & Ismail, N. 2019, *Metodologi Penelitian Sosia*, (Surabaya: Mesia Sahabat Cindekia), Hal.144

⁷ *Ibid.*, hal.144

Variabel intervening merupakan variabel perantara yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.⁸ Pada penelitian ini yang menjadi variabel intervening adalah (Y) kemampuan empati.

C. Populasi, Sampling Dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.⁹ Populasi menurut Sugiyono diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Jadi populasi merupakan keseluruhan data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu wilayah atau ruang lingkup dan yang telah ditentukan. Dalam hal ini, populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas V Sekolah Dasar Islam Hasanul Amin Kendalrejo Talun Blitar.

Tabel. 3.1

Jumlah Peserta Didik Kelas V SDI Hasanul Amin Kendalrejo Talun Blitar

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan	
			Laki-laki	Perempuan
1.	V-Aas Salam	28	17	11
2.	V- Al-Aziz	21	9	12
Jumlah		49	27	22

⁸ Nicolaus Duli, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sleman: Deepublis CV Budi Utama), Hal.48

⁹ Sukardi, *Metode penelitian pendidikan*, (Cet.3; Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 53

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 80

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah subjek dalam penelitian sebanyak 49 siswa. Alasan mengambil populasi pada siswa kelas 5 di Sekolah Dasar Islam Hasanul Amin ini, dikarenakan pada peserta didik usia kisaran kurang lebih 11 tahun mampu memberikan respon terhadap penelitian ini.

2. Sampling

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi. Pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh* dimana pengambilan sampel menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Dimanahal ini sering di lakukan apabila jumlah sample kurang dari 100 orang. *Sampling jenuh* di sebut dengan istilah *sensus* dimana semua anggota populasi di jadikan sampel penelitian .¹¹ Peneliti memilih sampel kelas V SDI Hasanul Amin Kendalrejo Talun Blitar.

3. Sampel

Sampel penelitian merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data atau informasi.¹² Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan objek pengamatan langsung dan dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan. Jadi sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian ini sampel yang dipilih sebagai subjek penelitian adalah peserta didik kelas V SDI Hasanul Amin.

¹¹ I Gusti Agung N.T.J & I putu Ade A.P, Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS, (Sleman: Cv Budi Utama, 2018), hal. 26

¹² Sukardi, *Metode Penelitian ...*, hal. 35

D. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen penelitian menjelaskan semua alat pengambilan data yang digunakan, proses pengumpulan data dan teknik penentuan kualitas instrumen (validitas dan reliabilitasnya). Instrumen penelitian yang tidak valid dan tidak reliabel maka data hasil penelitian kurang baik dan tidak ada gunanya.¹³ Berikut kisi-kisi instrumen yang meliputi peran orang tua, perilaku prososial dan kemampuan empati pada siswa:

Tabel. 3.2

Kisi-Kisi Instrumen

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	Nomor Item		Jumlah Item
					<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>	
1.	Peran orang tua (X) ¹⁴	Peran orang Tua sebagai pemimpin	Mampu mengayomi semua anggota keluarga	Ayah dan ibu selalu melindungi saya dari berbagai macam bahaya	1		4
				Ayah dan ibu tidak memberi batasan kepada saya untuk bertindak atau bertingka laku		2	
				Ayah dan ibu mengharuskan saya untuk mengambil kegiatan yang positif seperti mengaji	3		
				Ayah dan ibu melarang saya untuk menyuruh orang yang lebih tua		4	

¹³ Riduwan, Metode dan Teknik Menyusun Tesis, (Bandung : ALFABETA, 2004), hal. 71

¹⁴ Murdoko, W. *Peran Orang Tua Dalam...*, Hal.10-14

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	Nomor Item		Jumlah Item
					<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
		Peran orang tua sebagai figur panutan	Menginspirasi atau menjadi contoh apa yang di lakukan oleh anak	Ayah dan ibu selalu berbicara dengan menggunakan bahasa yang baik	5		4
				Saya tidak di ajarkan untuk melakukan semuanya dengan sesuka hati		6	
				Saya selama ini terlatih dan terbiasa dengan menggunakan bahasa yang baik dan sopan	7		
				Ayah dan ibu tidak hanya berbicara tetapi juga memberi contoh dalam mengerjakan sesuatu		8	
		Peran orang tua sebagai teman dan sahabat	Membiasakan untuk terbuka	Ayah dan ibu membiasakan saya untuk bercerita mengenai kesehari saya	9		4
				Saya tidak terbiasa menceritakan apa yang saya lakukan		10	
				Ayah dan ibu selalu mendengarkan dan memberikan pendapatnya ketika saya bercerita	11		
				Saya tidak pernah mendengarkan nasehat dan pendapat dari ayah dan ibu		12	
		Peran orang tua sebagai guru	Membangun suasana pendampingan yang lebih menyenangkan	Ayah dan ibu selalu menemani saya ketika belajar	13		4
				Ayah dan ibu tidak membiarkan saya mengerjakan PR secara asal-asalan		14	
				Ayah dan ibu selalu menunjukkan cara mengerjakan soal yang susah menjadi mudah	15		

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	Nomor Item		Jumlah Item
					<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
				Ayah dan ibu tidak memaksa saya untuk mengerjakan PR dengan cara yang telah di ajarkan oleh mereka		16	
2.	Perilaku Prosocial (Y) ¹⁵	Berbagi Perasaan	Mampu memberi kesempatan dan perhatian kepada orang lain untuk mencurahkan isi hatinya	Saya dengan senang hati menyimak cerita teman saya	17		2
				Saya lebih suka bercerita dari pada mendengarkan cerita teman saya		18	
		Kerjasama	Mampu melakukan kegiatan bersama orang lain	Saya suka mengerjakan tugas secara berkelompok	19		2
				Saya lebih menyukai mengerjakan tugas kelompok secara mandiri		20	
			Mampu mempertimbangkan pendapat orang lain guna mencapai tujuan bersama	Saya akan memberikan kesempatan kepada teman saya untuk berpendapat	21		2
				Saya tidak akan mengambil keputusan secara tergesa-gesa		22	
		Menyumbang	Bersedia memberi sesuatu kepada orang lain	Saya dengan senang hati memberikan sumbangan kepada orang yang membutuhkan	23		2
				Saya akan memberikan sumbangan kepada teman saya jika dia memintanya		24	
		Menolong	Mampu membantu meringankan beban orang lain	Saya selalu menolong siapapun yang sedang membutuhkan pertolongan	25		2

¹⁵ Asih, G. Y., & Pratiwi, M. M. S, *Perilaku prososial...*, hal.35

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	Nomor Item		Jumlah Item
					<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
				Saya akan menolong orang lain jika mereka meminta bantuan kepada saya		26	
		Kejujuran	Mampu untuk mengatakan yang sebenarnya dan tidak melebih-lebihkan maupun mengurangi	Saya selalu berkata jujur kepada semua orang	27		2
				Saya merasa semua yang saya katakan itu tidak benar		28	
3.	Kemampuan Empati (Z) ¹⁶	Afektif	Mampu merasakan perasaan orang lain atau simpatik	Saya terharu bila melihat teman saya menagis	29		2
				Saya merasa biasa saja dalam kondisi apapun		30	
			Mampu merasakan keadaan diri atau apa yang sedang dirasakan	Saya akan menghibur teman saya yang menangis	31		2
				Saya tidak menangis ketika bersedih		32	
		Kognitif	Mampu memikirkan sesuatu hal yang dialami dari sudut pandang orang lain.	Ketika teman saya bercerita maka saya seolah-olah berada diposisi teman saya	33		2
				Saya akan menempatkan diri saya sebagai orang lain yang tidak mengetahui apa permasalahan yang teman saya ceritakan		34	
	Mampu memberikan solusi terhadap masalah teman/	Saya akan memberikan saran sebisa saya mengenai permasalahan yang diceritakan teman saya	35		2		

¹⁶ Ibid.,hal.25

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	Nomor Item		Jumlah Item
					<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
			orang lain	Saya akan memberikan tanggapan saya atas permasalahan teman saya jika teman saya yang memintanya		36	
Jumlah							36

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.¹⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Skala pengukuran

Skala pengukuran dalam instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Penelitian dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator variabel dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹⁸

¹⁷*Ibid.*, hal. 75

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2007), hal. 86

Jawaban dari responden untuk keperluan analisis kuantitatif diberikan skor sebagai berikut:

Tabel. 3.3
Pengukuran Indikator Variabel

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (ST)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap perilaku seseorang dalam situasi tertentu.¹⁹ Pengamatan tersebut bertujuan untuk melakukan asesmen terhadap permasalahan. Tujuan digunakannya observasi adalah untuk mendapat data pendukung tentang perilaku sosial siswa ketika di sekolah.

F. Sumber Data

Sumber data adalah subjek yang mana memberikan penulis data penelitian. Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan menjadi:²⁰

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan. Data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas V Ar Rosyid SDI Hasanul Amin Kendalrejo Talun Blitar.

2. Data Skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data

¹⁹ Ni'Matuzahroh, dan Susanti.P,2018,*Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, Malang: UMM,hal.5

²⁰ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian dengan Statistik, (Cet. 2; Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 21

sekunder dalam penelitian ini adalah data dokumentasi dari guru dan kepala Madrasah, informasi mengenai jumlah peserta didik, dan informasi mengenai prestasi-prestasi yang dicapai sekolah.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, pengumpulan data penelitian dimaksudkan sebagai pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian. Pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang bersifat tertutup, dimana responden tidak diberikan kesempatan untuk memberikan jawaban dengan kata-kata sendiri. Responden hanya memberi tanda (\surd) pada jawaban yang disediakan. Penggunaan angket diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, karena alternatif jawaban telah tersedia sehingga menjawabnya cukup memerlukan waktu yang singkat.

2. Obsevasi

Pengamatan tersebut bertujuan untuk melakukan asesmen terhadap permasalahan. Tujuan digunakannya observasi adalah untuk mendapat data pendukung tentang perilaku sosial siswa ketika di sekolah.

3. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Pewawancara dan responden saling berinteraksi saat proses wawancara

berlangsung.²¹ Wawancara ini di gunakan dengan tujuan untuk mendapatkan data primer. Data primer ini di dapatkan dari kepala sekolah dan guru kelas yang dapat digunakan untuk memperkuat kegalitan penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan, apakah analisis statistik ataukah analisis non-statistik.²² Jadi setelah data terkumpul peneliti melakukan analisis data yang tujuannya untuk menguji dan menjawab hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis instrumen dan analisis hasil. Teknik analisis instrumen dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas, sedangkan analisis hasil dilakukan untuk mengetahui hipotesis.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen. Semakin tinggi validitasnya, semakin baik instrumen tersebut. Uji validitas ini terlebih dahulu diuji kevalidannya oleh ahli, sebelum diberikan kepada siswa sekolah dasar. Untuk validasi skala dalam penelitian menggunakan validitas isi. Validasi isi dilakukan melalui penilaian oleh penilai yang kompeten (expert judgement) untuk mengetahui apakah suatu item relevan dengan tujuan ukur skala. Dalam penelitian ini, penilai (expert judgement) menyatakan bahwa item-item skala yang disusun sudah relevan dengan tujuan ukur skala, maka item-item tersebut dinyatakan sebagai item yang layak mendukung validitas isi skala.

²¹ Soeratno, *Metodelogi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2003), hal. 92

²² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), hlm. 40

Adapun rumus yang di gunakan untuk uji valiasi yaitu dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:²³

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisie korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah subjek penelitia

$\sum x$ = jumlah skor butir

$\sum y$ = jumlah skor total

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Sebelum angket di berikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu di lakukan uji coba instrumen kemudian di lakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrument tersebut valid digunakan ataukah tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini validitas ahli dilakukan oleh dosen dari IAIN Tulungagung yaitu bapak Zun Azizul Hakim, M.Psi, Psi, selaku dosen ahli dalam bidang Psikologi. Butir pernyataan tersebut di validasi dan hasil dari 36 pernyataan yang terdapat pada angket dinyatakan layak untuk di jadikan instrument penelitian dengan revisi sesuai saran.

Setelah butir pernyataan dinyatakan layak dan sudah di revisiselanjutnya di lakukan uji coba kepada responden. Responden

²³ Rianto,S & Aglis, A.H, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen.*(Slema: Cv Budi Utama, 2020). Hal.63

untuk uji coba instrument adalah siswa kelas V Al-Aziz yang berjumlah 23 siswa akan tetapi pada saat pelaksanaan 3 anak tidak masuk sehingga jumlah respon siswa berjumlah 20 siswa sebagai mana terlampir. Setelah hasil uji coba di uji cobakan setelah itu hasil respon siswa di lakukan uji validitas untuk mengetahui dari setiap butir pernyataan dalam angket tersebut valid atau tidak valid. Peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 23.0 for windows*. Pernyataan dinyatakan valid apa bila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, r_{tabel} dengan jumlah responden 20, maka sesuai taraf signifikansi 5% maka dinyatakan valid apabila hasil yang di dapatkan minimal 0,444. Adapun hasil perhitungan uji coba validitas instrument apat di lihat pada table berikut:

Table. 3.4. Rangkuman Penghitungan Uji Validitas Instrumen

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel} N=20 taraf signifikansi 5%	Keterangan
Pernyataan 1	0,538	0,444	Valid
Pernyataan 2	0,628	0,444	Valid
Pernyataan 3	0,398	0,444	Tidak Valid
Pernyataan 4	0,574	0,444	Valid
Pernyataan 5	0,505	0,444	Valid
Pernyataan 6	0,660	0,444	Valid
Pernyataan 7	0,610	0,444	Valid
Pernyataan 8	0,680	0,444	Valid
Pernyataan 9	0,675	0,444	Valid
Pernyataan 10	0,384	0,444	Tidak valid
Pernyataan 11	0,691	0,444	Valid
Pernyataan 12	0,504	0,444	Valid
Pernyataan 13	0,483	0,444	Valid
Pernyataan 14	0,574	0,444	Valid
Pernyataan 15	0,505	0,444	Valid
Pernyataan 16	0,320	0,444	Tidak Valid
Pernyataan 17	0,562	0,444	Valid
Pernyataan 18	0,517	0,444	Valid
Pernyataan 19	0,542	0,444	Valid
Pernyataan 20	0,496	0,444	Valid
Pernyataan 21	0,492	0,444	Valid
Pernyataan 22	0,608	0,444	Valid
Pernyataan 23	0,675	0,444	Valid
Pernyataan 24	0,530	0,444	Valid
Pernyataan 25	0,471	0,444	Valid
Pernyataan 26	0,438	0,444	Valid

Pernyataan 27	0,494	0,444	Valid
Pernyataan 28	0,545	0,444	Valid
Pernyataan 29	0,495	0,444	Valid
Pernyataan 30	0,520	0,444	Valid
Pernyataan 31	0,623	0,444	Valid
Pernyataan 32	0,703	0,444	Valid
Pernyataan 33	0,454	0,444	Valid
Pernyataan 34	0,685	0,444	Valid
Pernyataan 35	0,373	0,444	Tidak Valid
Pernyataan 36	0,527	0,444	Valid

Berdasarkan table 4.1 di atas, jika r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} maka pernyataan tersebut dinyatakan valid atau layak di gunakan, sebaliknya apabila r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid atau tidak layak di gunakan. Pada penelitian ini berdasarkan uji validitas table di atas pada pernyataan 3 (0,398), 10 (0,384), 16 (0,320) dan 35 (0,373) memiliki r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} sehingga pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid atau tidak layak di gunakan. Jadi dapat di simpulkan bahwa dari 36 pernyataan terdapat 4 pernyataan yang dinyatakan tidak valid dan 32 pernyataan dinyatakan valid atau layak di gunakan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.²⁴ Reliabilitas internal pada Penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, yaitu apabila koefisien $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen tersebut reliabel.²⁵ Kriteria tingkat reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika *alpha* 0,80 – 1,00 maka reliabilitas tinggi
- 2) Jika *alpha* 0,60 – 0,80 maka reliabilitas cukup
- 3) Jika *alpha* 0,40 – 0,60 maka reliabilitas agak rendah
- 4) Jika *alpha* 0,20 – 0,40 maka reliabilitas rendah
- 5) Jika *alpha* 0,00 – 0,20 maka reliabilitas sangat rendah

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 177

²⁵ Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 180

Adapun rumus yang di gunakan untuk uji reliabilitas yaitu dengan menggunakan rumus *alpha* sebagai berikut:²⁶

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha 1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal

$\sum \alpha b^2$ = jumlah varian butir

$\sum 1^2$ = varian total

Uji reliabilitas di lakukan untuk mengetahui butir pernyataan tersebut reliable secara konsisten memberikan hasil ukur sama. Peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 23.0 for windows*. Data yang di gunakan untuk uji reliabilitas di ambil dari data uji validitas sebelumnya. Suatu pernyataan dinyatakan reliable apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yang di gunakan tetap menggunakan $N = 20$ pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,444.

Berikut hasil perhitungan uji reliabilitas pernyataan dengan nilai *Alpha Cronbach's* pada table berikut:

Table 3.5. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

No.	Variable	Jumlah Pernyataan	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Peran orang Tua (X)	16	0,738	Reliable
2.	Kemampuan Empati (Y)	8	0,730	Reliable
3.	Perilaku Prosocial (Z)	12	0,724	Reliable

Berdasarkan table 4.2 di atas, hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* variable peran orang tua (X) adalah 0,738, nilai *Alpha Cronbach's*

²⁶ Anshori, Muslich & Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Perss, 2017), Hal.89

variable kemampuan empati (Y) adalah 0,730 dan nilai *Alpha Crobach's* variable perilaku prososial (Z) adalah 0,724. Demikian dapat di simpulkan bahwa semua bagian item dinyatakan reliabel karena nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

c. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal.²⁷ Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak.²⁸ Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam mendeteksi kenormalan sebuah data yaitu menggunakan uji *kolmogorof-smirnov*, *Shapiro-wilk*, *Liliefors*, *chi square* dan sebagainya. Pada penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-wilk*. Uji *Shapiro-wilk* pada umumnya digunakan untuk sampel yang jumlahnya kecil (kurang dari 50 data). Menurut Singgih Santoso, data dikatakan berdistribusi normal dalam uji *Shapiro-wilk* jika nilai sig. lebih besar dari 0,05.²⁹

Adapun rumus yang digunakan uji normalitas menggunakan rumus liliefors sebagai berikut.³⁰

$$L_{hitung} = F(z) - S(z)$$

Nilai z dicari dengan, $z = (X - \bar{X}) / s$

Keterangan:

F = peluang nilai z

S = proporsi nilai z

²⁷ Nuryadi dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Cet. 1; Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hal. 79

²⁸ Budi Susetyo, *Statistik untuk Analisa Data Penelitian: Dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan Ms Office Excl*, (Bandung: Refika Aditama, 2012) hal.271

²⁹ Singgih Santoso, *Statistik Parametrik : Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2014), hal. 191

³⁰ Matondang,Z, *Validasi dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian*, Jurnal Tabularasa,6(1).2009

Z	= luas
X	= data
\bar{x}	= mean
S	=simpangan baku

Uji Normalitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 23.0 for windows.

2) Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kriteria yang digunakan yaitu jika signifikansi lebih besar dari koefisien 0,05 maka data tersebut dikatakan linear ($p > 0,05$).³¹ Uji Linieritas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 23.0 for windows.

2. Uji Hipotesis

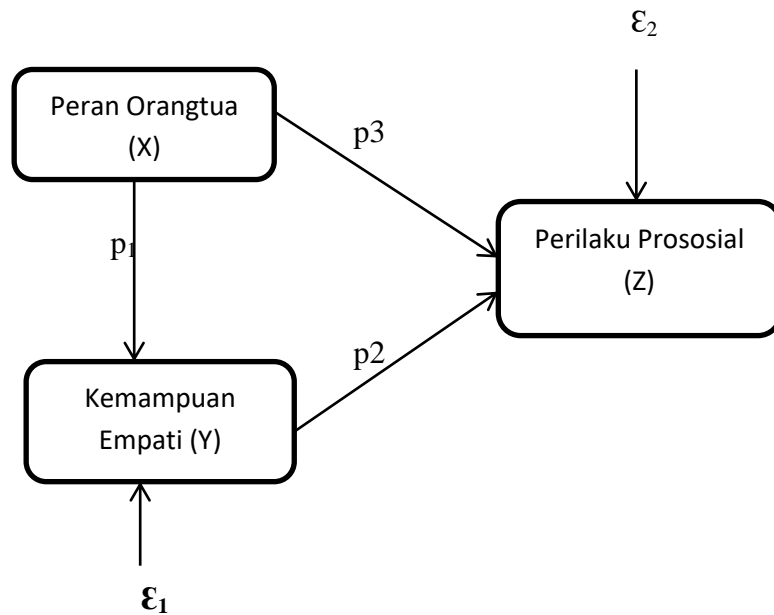
Pengujian hipotesis dilakukan untuk memperoleh kesimpulan apakah nantinya hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Teknik statistik yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian yaitu menggunakan teknik regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana memperkirakan satu variabel terikat berdasarkan satu variabel bebas.³² Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur (*path analysis*) dikembangkan oleh Sewall Wright dengan tujuan menerangkan akibat langsung dan tidak langsung seperangkat variabel sebagai variabel penyebab terhadap seperangkat variabel lainnya yang merupakan variabel akibat.³³ Dalam penelitian ini analisis jalur yang di gunakan menggunakan model ketiga Path Analysis, model ini merupakan penggabungan antara model regresi linier berganda dengan model mediasi, yaitu variabel X berpengaruh

³¹ Jayantika, G.A.N. & Putu A.A.P, *Panduan penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik*,(Sleman: CV. Budi Utama.2018) Hal.61

³² Kurniawan,R & Bui,Y. *Analisis Regresi: Dasar dan Analisis Penerapannya dengan R*. (Jakarta: kencana 2016).hal.63

³³ Sidik Priadana dan Saludin Muis, *Metodelogi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yo Skala pengukuran gyakarta :Graha Ilmu, 2009),hal. 195-194

terhadap variabel Z secara langsung (*direct effect*) dan secara tidak langsung (*indirect effect*) mempengaruhi juga variabel Z melalui variabel perantara Y.³⁴ Analisis Jalur (Path Analysis) ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 23.0 for windows. Diagram jalur yang menunjukkan hubungan antara variable sesuai dengan hipotesis pada rumusan masalah sebagai berikut:



Gambar. 3.1 Pola Analisis Jalur

Keterangan:

- X : Variabel Peran Orang Tua
- Y : Variabel Kemampuan Empati
- Z : Variabel Perilaku Prososial
- p_1 : koefisien jalur dari X ke Y
- p_2 : koefisien jalur dari Y ke Z
- p_3 : koefisien jalur dari X ke Z

³⁴ Jonathan Sarwono, *Patn Analysis dengan SPSS: Teori, Aplikasi, Prosedur Analisis untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2012), hal. 41

ε : variabel residu

Adapun dasar pengambilan keputusan uji hipotesis yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.